

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Al-Qu`ran adalah kitab yang mengandung berita bangsa yang telah silam, yang dapat dijadikan contoh perbandingan bagi umat yang hidup sekarang dan yang akan datang, memuat berita yang pasti kebenarannya. Al-Qur`an menceritakan hikayat para nabi yang dikehendaki oleh Allah untuk mengisahkannya kepada kita tentang riwayat hidup perjuangan mereka, dan peristiwa yang terjadi antara mereka dan umatnya. Kisah dalam al-Qur`an pada prinsipnya memuat asas-asas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kisah atau peristiwa yang tertulis dalam teks al-Qur'an dapat dijadikan hikmah atau pelajaran. Itu bisa terealisasi apabila setiap manusia mampu menangkap pesan-pesan yang terkandung di dalam teks al-Qur'an tersebut dan ini hanya bisa diketahui apabila manusia mau mempelajari dan menyakini. Di antara kisah-kisah dalam al-Qur`an adalah kisah para nabi, dan salah satunya adalah kisah Nabi Yusuf. Kisah ini merupakan kisah terbaik dalam al-Qur`an.

Fenomena kriminalisasi yang terjadi pada masa sekarang ini menjadikan generasi yang akan datang harus lebih bijak dalam mensikapi hal-hal yang bersangkutan dengan masalah hukum, dan harus lebih berlaku adil. Perihal tersebut membuat ketertarikan peneliti untuk mengungkap fenomena yang terjadi pada masa Nabi Yusuf karna ketidak-adilan dan kriminalisasi yang beliau dapatkan dari sang penguasa, dengan mengkaji ayat-ayat al-Quran surat Yusuf ayat 23-35 dengan membandingkan dua tokoh mufassir, Hamka dan Ahmad dengan judul: *Kriminalisasi menurut Hamka dalam Tafsir al-Azhar dan Ahmad dalam Tafsir al-Shawi (Studi komparatif kisah Nabi Yusuf)*. Pemilihan terhadap dua tafsir di atas adalah sebagai bentuk komparasi agar peneliti mampu mendapatkan argumen, pemahan dan informasi

yang menyeluruh hingga mampu membandingkan pendapat kedua ulama tafsir tersebut di dalam menafsirkan surat Yusuf ayat 23-35.

Standar keilmuan sebuah karya tulis sehingga menjadikannya sebagai karya yang original dan berkualitas, maka metode penelitian merupakan langkah awal yang berdampak besar pada hasil yang ingin dicapai. Adapun secara metodologis, penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*), hal ini dikarenakan dalam penelitian yang dilakukan membutuhkan data pustaka. Penelitian ini sifatnya deskriptif analitis, dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah teknik dokumentasi, yakni berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini, dokumen yang dimaksud adalah kitab Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Shawi. Pada tahap analisis data, peneliti menggunakan dua metode yakni: *muqaran* (perbandingan) dan *content analysis* (analisis isi).

Kriminalisasi diartikan; penetapan tindak kejahatan (orang yang berbuat jahat), kriminalisasi merupakan tindakan untuk menjadikan seseorang tersangka (bersalah menurut hukum), baik di latar belakang adanya motif yang baik maupun buruk. Penafsiran Hamka dalam tafsir al-Azhar yang dikomparasikan dengan penafsiran Ahmad al-Shawi dalam tafsir Hasyiyah al-Shawi tentang kriminalisasi Yusuf dalam surat Yusuf ayat 23-35, kemungkinan penafsirannya terdapat persamaan dan juga perbedaan pendapat diantara keduanya.

Hamka dan Ahmad al-Shawi dalam menafsirkan ayat-ayat di atas banyak sekali persamaan dan keselarasan pendapat atau pikiran. Peneliti melihat bahwa, keduanya menjelaskan kriminalisasi terhadap Yusuf benar-benar ada dan terjadi, yaitu yang dilakukan oleh Zulaikha, al-Aziz dan para pembesar kerajaan yang lainnya. Dari persamaan penafsiran di atas, juga ada keterangan-keterangan yang di salah-

satunya tidak diuraikan atau disinggung. Sebab karakteristik penafsiran yang berbeda di antara keduanya, Hamka lebih kental dengan nuansa sastra budaya kemasyarakatannya, yang berusaha menjadikan tafsirannya untuk menanggulangi penyakit-penyakit masyarakat. Sedangkan al-Showi lebih kental dengan nuansa sastra kebahasaan dan sufistiknya, yang diharapkan bisa jadi penjelas menyangkut kedalaman makna dan keistimewaan redaksi al-Qur'an. Meskipun ada perbedaan-perbedaan di antara keduanya, namun perbedaan tersebut tidaklah terlalu tajam, peneliti tidak menemukan perbedaan itu yang sampai bertentangan pengertian, namun perbedaan itu hanya bersifat tambahan makna atau pendalaman wawasan, baik yang dari tafsir al-Azhar maupun dari tafsir al-Showi. Maka di dalam analisis komparatif ini peneliti memberi kesimpulan dini terhadap penafsiran kedua tokoh ahli tafsir diatas bahwa, ada kriminalisasi terhadap Yusuf yang telah dilakukan oleh para pemangku kebijakan pada waktu itu, hingga mengesampingkan asas keadilan.

Nilai positif hikayat nabi yusuf untuk membangun karakter pemuda dari kisah Nabi Yusuf dalam surat Yusuf ayat 23-35, yang telah diuraikan penafsiran dan analisisnya di atas, maka penulis akan utarakan di antara beberapa pelajaran dan nilai positif bagi pemuda untuk membangun karakter dalam membingkai kehidupannya, yang dapat diambil antara lain: nilai keimanan, nilai kehormatan, nilai kesabaran, nilai kejujuran dan nilai keadilan.

## **B. Saran-saran**

Bertolak dari uraian-uraian dan kesimpulan di muka, maka perlu di kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, wawasan dan keilmuan bagi pecinta ilmu pengetahuan dalam hal memahami teks al-Qur'an secara luas dan mendalam, sehingga

mampu mengilhami keterkaitan ayat-ayat dengan kehidupan sekarang yang nyata.

2. Hendaknya para muslimin mampu mengutarakan maksud dari ayat 23-35 surat Yusuf tentang kisah kehidupan Nabi Yusuf yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Dalam cara mencegah karakter atau sifat munafik dan arogansi, yang telah tergambar dalam diri kaum penguasa yaitu suka membangkang dan membelokkan hukum, ingkar janji, dan suka menang sendiri, sehingga kita dapat menjadi ummat Nabi Muhammad SAW yang berakhlakul karimah.
4. Sosialisasi pemahaman dan pengamalan berkaitan dengan kebijakan kekuasaan dan berperilaku adil, sehingga baik penguasa atau pemangku kebijakan dan rakyat bisa meneladani kisah tersebut untuk terciptanya keadilan dan kemakmuran.
5. Bisa memberi pelajaran bagi kaum muslimin dan para penguasa serta pemangku kebijakan bahwa, apapun bentuknya kriminalisasi itu tidak mencerminkan keadilan yang sejati. Maka jangan sampai ada lagi kriminalisasi dikemudian hari. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat di dalam kehidupan dan menancapkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan, serta dapat diaktualisasikan dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat.

### **C. Penutup**

Al-Qur'an petunjuk bagi manusia, membuka mata manusia supaya membaca terhadap fenomena, sehingga dapat menemukan hakikat hidup di dunia serta syariat yang melingkupinya sebagai sunnatullah. Pembahasan tentang kisah Nabi Yusuf dalam surat Yusuf ayat 23-35 menjadikan penulis merasa tercerahkan bahwa, kriminalisasi yang terjadi terhadap Nabi Yusuf haruslah di pahami dan di tela'ah secara seksama, sehingga terjadi kefahaman dalam mengartikan al-Qur'an dan dapat mengambil hikmah di balik hikayat tersebut.

Rasa syukur *alhamdulillah* atas rahmat Allah SWT. dengan segenap tenaga dan pikiran akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semua tiada lain hanya karena hidayah dan izin Allah SWT. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun diharapkan dapat berguna dan bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi orang lain. Ungkapan terima kasih tak terbatas penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut ikhlas membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga karya yang sedikit ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Tak lupa penulis mohon maaf jika dalam penyusunan kalimat maupun penggunaan tata bahasa ada yang kurang baik atau tidak tepat. Karena penulis adalah manusia biasa yang tak lepas dari kesalahan.

Kritik, saran sangat diharapkan, guna memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam karya ini hingga mampu menghasilkan karya yang lebih baik dan berkualitas. Penulis tidak lupa menghaturkan mohon ma'af yang sebesar-besarnya dan semoga pembahasan yang singkat ini dapat memberikan berkah dan petunjuk untuk melangkah (bersikap dan bertindak) dalam masa depan. Semoga kita terhindar dari kemerosotan demi tercapainya masyarakat yang berbudaya *akhlak al-karimah*. Akhirnya hanya kepada Allah SWT. tempat kami memohon dan berserah diri, dan hanya dengan ridho-Nya-lah skripsi ini dapat penulis selesaikan. *Amin...*